

**PERLINDUNGAN HAK CIPTA ATAS *RE-UPLOAD* VIDEO PADA MEDIA
SOSIAL *YOUTUBE* MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN
NASIONAL**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program S1 Pada
Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

UNIVERSITAS ANDALAS

Intan Liokta Deviza

1510111113

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM INTERNASIONAL (VI)



Pembimbing :

Dr. Najmi, SH.,MH

Dayu Medina, SH.,MH

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2021

PERLINDUNGAN HAK CIPTA ATAS *RE-UPLOAD* VIDEO PADA MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN NASIONAL

(Intan Liokta Deviza), 1510111113, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK VII
(Hukum Internasional) 83 Halaman, 2021)

ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi informasi semakin mempermudah setiap orang untuk melakukan berbagai aktivitas, salah satunya untuk menunjang kebutuhan akan hiburan dan media sosial. Begitu mudahnya akan hal tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya perbuatan melawan hukum terhadap kekayaan intelektual terutama hak cipta. Seperti tindakan *Re-Upload* terhadap konten pada media sosial youtube. Tindakan pelanggaran hak cipta tersebut merugikan pemilik hak cipta dalam hak moral maupun hak ekonominya. Berdasarkan hal tersebut skripsi ini membahas mengenai Perlindungan Hak Cipta Atas Re-Upload Video Pada Media Sosial Youtube Menurut Hukum Internasional Dan Nasional. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Pertanggungjawaban Hukum Pemilik Akun Youtube yang Melakukan Re-Upload Video Berdasarkan Hukum Internasional dan Hukum Nasional 2) Bagaimana Mekanisme Kebijakan Youtube Terhadap Akun yang Melakukan Pelanggaran Hak Cipta Re-Upload Video. Hasil dari penelitian dari skripsi ini adalah, perbuatan hukum terhadap tindakan re-upload konten video youtube tanpa izin pencipta adalah sebuah pelanggaran hak cipta sebagaimana diatur dalam Pasal 40 ayat (1) huruf m Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, perlindungan hukum yang timbul dari perbuatan re-upload konten video youtube tanpa izin pencipta yaitu berupa ganti rugi melalui gugatan oleh pencipta atau pemegang hak cipta, dan mendapat sanksi pidana serta penutupan akun atau hak akses pengguna yang telah melanggar hak cipta, oleh Kementrian Telekomunikasi dan Informasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme kebijakan youtube mengenai tindakan pelanggaran hak cipta adalah pelaporan kepada pihak youtube oleh pihak yang dirugikan atau pemilik hak cipta dan kemudian dapat diberikan sanksi berupa penghapusan video atau penghapusan akun secara permanen.

Kata kunci: Perlindungan, Hak Cipta, Re-Upload, Media Sosial, Hukum Internasional, Hukum Nasional